

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap pengetahuan lulusan PKh FIP UPI tentang peserta didik dengan hambatan emosi dan perilaku (HEP). Dalam mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang sesuai untuk mengukur pengetahuan subjek penelitian dengan angka-angka menunjukkan tingkat pengetahuan. Sukmadinata (2010), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif memaksimalkan objektivitas desain penelitian ini menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Menurut Arikunto (2014) “penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran dan arahan serta pedoman dalam penelitian sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Peneliti ingin menggambarkan mengenai pengetahuan lulusan PKh FIP UPI tentang peserta didik dengan hambatan emosi dan perilaku saat ini sehingga penelitian ini menggunakan metode deksriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeksripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual

sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. (Sudjana dan Ibrahim, 2001).

Metode deskriptif dapat dilakukan pada penelitian studi kasus ataupun survei, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan format deskriptif survei. Menurut Morissan (2015) “penelitian survei deskriptif berupaya menjelaskan atau mencatat kondisi atau sikap untuk menjelaskan apa yang ada saat ini”. Survei deskriptif berupaya untuk mengungkapkan situasi saat ini terkait dengan suatu topik studi tertentu.

3.2 Partisipan Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian yang menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Arikunto, (2014). Dalam penelitian ini sumber data adalah para lulusan PKh UPI. Dikutip dari laman <http://pkh.upi.edu/wisudaoktober2020>, pada bulan Oktober tahun 2020 ada 24 wisudawan dari prodi PKh UPI.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2014) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini, populasinya adalah alumni PKh FIP UPI Angkatan 2014-2016 dengan detail sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jumlah populasi

Angkatan	Jumlah alumni
2014	80 orang
2015	75 orang
2016	76 orang
Jumlah	231 orang

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2015) menyebutkan sampel adalah “sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Gulo (2010) menambahkan bahwa “sebagai bagian dari populasi, sample memberikan gambaran yang benar tentang populasi.” Menurut Gulo (2010), dalam menentukan sample dikenal dua cara, yaitu *probability sampling*, dan *non probability sampling*.

Penelitian ini akan menggunakan salah satu teknik *nonprobability sampling*, yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian diperoleh melalui tes yang disebar melalui *google form* dan dibuka selama lima hari. Target penelitian ini adalah lulusan PKh FIP UPI Angkatan 2014-2016. Peneliti mendapatkan 38 responden yang semuanya akan dijadikan subjek penelitian dengan detail sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jumlah sampel

Angkatan	Jumlah alumni
2014	5 responden
2015	25 responden
2016	8 responden
Jumlah	38 responden

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2015) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Data-data akan dikumpulkan melalui instrumen kuesioner secara online. Jenis kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner tertutup. Sukmadinata (2010) menyebutkan “kuesioner tertutup adalah kuesioner yang pertanyaan-pertanyaannya telah memiliki alternatif jawaban untuk dipilih sehingga responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban”.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan kuesioner yang menggunakan skala *guttman* untuk mengukur pengetahuan lulusan PKH FIP UPI tentang peserta didik dengan HEP.

Instrumen penelitian akan berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep dasar dan upaya penanganan peserta didik dengan HEP dengan pilihan jawaban benar-salah. Setiap jawaban yang tepat akan mendapatkan 1 poin, dan jawaban yang salah akan mendapatkan 0 poin.

Adapun gambaran umum instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Gambaran Umum Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Butir Instrumen
1	Pengetahuan Lulusan PKh FIP UPI tentang Peserta Didik dengan Hambatan Emosi dan Perilaku	1.1. Konsep dasar peserta didik dengan hambatan emosi dan perilaku 1.2. Upaya penanganan peserta didik dengan hambatan emosi dan perilaku	1.1.1. Mengidentifikasi definisi Hambatan Emosi dan Perilaku	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25
			1.1.2. Mengidentifikasi karakteristik Peserta Didik dengan Hambatan Emosi dan Perilaku 1.1.3. Mengidentifikasi penyebab Hambatan Emosi dan Perilaku 1.1.4. Mengidentifikasi klasifikasi Hambatan Emosi dan Perilaku	
			1.2.1. Menentukan upaya Penanganan Preventif Peserta Didik dengan Hambatan Emosi dan Perilaku 1.2.2. Menentukan upaya Penanganan Kuratif Peserta Didik	5, 11, 12, 13, 16, 17, 24.

			dengan Hambatan Emosi dan Perilaku	
--	--	--	------------------------------------	--

3.4.3 Uji Validitas Instrumen

(Arikunto, 2014, hlm. 211) mengemukakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Instrumen yang valid dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian ini dinilai kelayakannya oleh tiga ahli yang terdiri dari 1 orang dosen ahli yaitu Dr. Nandi Warnandi, M.Pd, 1 orang praktisi yang merupakan seorang guru BK sekolah inklusif yaitu Dini Shelliana Anugrah, S.Pd, dan 1 orang lulusan PKh FIP UPI spesialisasi E yaitu Sri Nur Oktaviani, S.Pd. Proses ini dikatakan sebagai validitas isi yang menggunakan teknik *expert judgement* yaitu penilaian atau pendapat dari ahli mengenai kesesuaian pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk mengungkap pengetahuan responden.

Validitas isi diperlukan dalam penelitian ini karena penulis menggunakan instrument berupa tes. Untuk mengolah validitas isi, penulis menggunakan *Content Validity Ratio (CVR)* dan *Content Validity Index (CVI)* dari Lawshe. Kriteria penilaian validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Skor Expert Judgement

Rentang	Keterangan
Cocok	1
Tidak Cocok	0

Rumus *Content validity ratio* (CVR) Lawshe (dalam Azwar, 2012, hlm.114):

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = banyaknya SME (*Subject Matter Experts*) yang menilai suatu butir 'cocok'

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

CVR dan CVI diolah menggunakan *Ms. Excel* dengan hasil sebagai berikut,

Tabel 3.5

Hasil Hitung Content Validity Ratio (CVR)

No Soal	Nilai CVR	Keterangan
3, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 21, 24, 25	1	Esensial
1, 2, 7, 11, 16, 17, 19, 22, 23	0,33	Esensial
6	-0,33	Tidak Perlu

Tabel 3.6

Hasil Hitung Content Validity Index (CVI)

Nilai CVI	Interpretasi
0,707	Esensial

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hampir semua soal tes dinyatakan valid, kecuali soal nomor 6. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pada soal tersebut. Selanjutnya instrument akan diujikan pada 20 orang lulusan PKh FIP UPI untuk mengetahui validitas konstruk dan reliabilitasnya.

Annisa Nuraprilani, 2021

PENGETAHUAN LULUSAN PKH FIP UPI TENTANG PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu “dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total” (Sugiyono, 2015, hlm. 178). Dalam pengolahannya peneliti akan menerapkan rumus korelasi *project moment* sebagai berikut:

(Arikunto, 2010, hlm. 213):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Butir instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, pada penelitian r_{tabel} yang digunakan dengan signifikansi sebesar 5% adalah 0,444. Koefisien dari validitas butir soal dapat dilihat pada tabel (Arikunto, 2010, hlm.219):

Tabel 3.7

Koefisien Validitas

Rentang	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,0 – 0,20	Sangat rendah

Pengolahan data hasil uji coba dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan hasil untuk instrumen kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No Item	r_{xy}	Keterangan	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,559	Cukup	0,444	<i>Valid</i>
2	0,781	Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
3	0,729	Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
4	0,585	Cukup	0,444	<i>Valid</i>
5	0,620	Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
6	0,523	Cukup	0,444	<i>Valid</i>
7	0,355	Rendah	0,444	<i>Tidak Valid</i>
8	0,788	Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
9	0,155	Rendah	0,444	<i>Tidak Valid</i>
10	0,582	Cukup	0,444	<i>Valid</i>
11	0,546	Cukup	0,444	<i>Valid</i>
12	2,117	Sangat Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
13	0,681	Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
14	0,487	Cukup	0,444	<i>Valid</i>
15	0,531	Cukup	0,444	<i>Valid</i>
16	1,217	Sangat Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
17	0,569	Cukup	0,444	<i>Valid</i>
18	1,190	Sangat Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
19	0,781	Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
20	0,729	Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
21	-0,063	Rendah	0,444	<i>Tidak Valid</i>
22	0,546	Cukup	0,444	<i>Valid</i>
23	0,707	Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
24	0,754	Tinggi	0,444	<i>Valid</i>
25	1,601	Sangat Tinggi	0,444	<i>Valid</i>

Rincian perhitungan validitas konstruk dapat dilihat pada lampiran.

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa hampir seluruh instrument tes telah memenuhi validitas konstruk kecuali soal nomor 7, 9, 22. Dengan demikian soal yang tidak valid akan dihapus dari instrument penelitian.

3.4.3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus K-R20 (Kuder- Richardson) yaitu (Arikunto, 2010, hlm. 231):

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left\{ \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir item

p = Proporsi subjek yang menjawab item benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item salah

S^2 = Standar deviasi dari tes

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

Nilai koefisien dari reliabilitas menurut Guildford (dalam Suherman, 2003, hlm.139):

Tabel 3.9

Koefisien Reliabilitas Guildford

Rentang	Keterangan
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,0 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Butir instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} yang digunakan dengan signifikansi sebesar 5% yaitu 0,444. Berikut adalah hasil pengolahan data dari uji reliabilitas menggunakan *Ms. Excel*:

Tabel 3.10

Hasil uji reliabilitas

r_{11}	Keterangan	r_{tabel}	Kesimpulan
0,8904	Tinggi	0,444	<i>reliabel</i>

Berdasarkan data diatas, dapat dikatakan bahwa kedua instrumen ini reliabel sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data. Berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti:

1. Menyusun Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun instrument penelitian berdasarkan kajian pustaka pada BAB II.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan *Expert Judgement*, kemudian melakukan perhitungan terhadap butir-butir instrument dengan rumus *project moment*. Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring. Instrumen disebarakan menggunakan *google form* yang aktif mulai tanggal 8-12 Agustus 2021. Selama periode tersebut peneliti mendapat sebanyak 44 responden dimana 20 responden pertama digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya hasil dari tes dituangkan dalam Ms. Excel untuk diolah.

3.6. Analisa Data

Pengolahan data dilakukan setelah respon terhadap instrument penelitian terkumpul dengan menggunakan *Ms. Excel*. Skor maksimal pada setiap item adalah 1 dan minimalnya adalah 0. Instrumen terdiri dari 22 pertanyaan, sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh oleh setiap responden adalah 22. Jika dibagi berdasarkan aspek pengetahuan yang diteliti maka skor maksimalnya sebagai berikut:

1. Total skor maksimal pada aspek pengetahuan konsep dasar peserta didik dengan HEP adalah 15
2. Total skor maksimal pada aspek pengetahuan upaya penanganan peserta didik dengan HEP adalah 7

Skor akhir responden akan diubah menjadi persentase, kemudian dikategorikan dalam skala tingkat pengetahuan menurut Nursalam (2016) dalam Afnis (2018), yaitu

1. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan Kurang : < 56 %

Hasil penelitian akan digambarkan dalam tabel yang memperlihatkan pengetahuan lulusan PKh FIP UPI mengenai konsep dasar dan upaya penanganan peserta didik dengan hambatan emosi dan perilaku.